

## Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi di Awal Pekan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,550—6,615).

## Today's Info

- MAPI Proyeksikan Pendapatan Tumbuh 14-15%
- PPRE Peroleh Kontrak Baru Rp 1 Triliun
- Belanja Modal ISAT Rp 7 Triliun
- WINS Terbitkan 400 Juta Saham Baru
- MDIA Tambah Dua Tower Tahun Ini
- EXCL Berencana Refinancing Utang Rp 3 Triliun

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
BBRI	Spec.Buy	3,860-3,920	3,710
BBNI	B o W	9,525-9,650	9,025
HMSP	Trd. Buy	5,100-5,175	4,770
GGRM	B o W	84,000-84,775	79,900
WSBP	Spec.Buy	484-490	454

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.92	3,907

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
TMPO	06 Feb	EGM
MDRN	07 Feb	EGM
PADI	07 Feb	EGM
LMAS	19 Feb	EGM

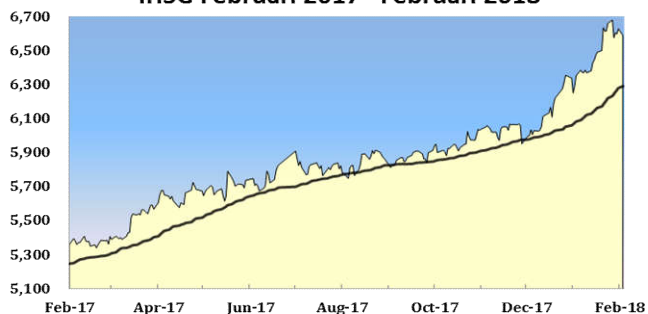
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BPFI	712 : 100	450	22 Mar
RBMS	19 : 69	216	22 Mar

IPO CORNER	
PT. Borneo Olah Sarana Sukses	
IDR (Offer)	350—600
Shares	400,000,000
Offer	09—13 February 2018
Listing	21 February 2018

IHSG Februari 2017 - Februari 2018



## JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,820	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,099	6,550	6,615
Frequency (Times)	350,929	6,525	6,660
Market Cap (Trillion IDR)	7,329	6,500	6,680
Foreign Net (Billion IDR)	(657.18)		

## GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,589.68	-39.14	-0.59%
Nikkei	22,682.08	-592.45	-2.55%
Hangseng	32,245.22	-356.56	-1.09%
FTSE 100	7,334.98	-108.45	-1.46%
Xetra Dax	12,687.49	-97.67	-0.76%
Dow Jones	24,345.75	-1175.21	-4.60%
Nasdaq	6,967.53	-273.42	-3.78%
S&P 500	2,648.94	-113.19	-4.10%

## KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	67.62	-1.0	-1.40%
Oil Price (WTI) USD/barel	64.15	-1.3	-1.99%
Gold Price USD/Ounce	1336.72	-8.7	-0.65%
Nickel-LME (US\$/ton)	13705.00	305.0	2.28%
Tin-LME (US\$/ton)	22070.00	380.0	1.75%
CPO Malaysia (RM/ton)	2500.00	25.0	1.01%
Coal EUR (US\$/ton)	86.20	-3.6	-3.96%
Coal NWC (US\$/ton)	100.55	0.1	0.15%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13525.00	73.0	0.54%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,898.1	0.51%	11.84%
Medali Syariah	1,703.1	-0.16%	0.66%
MA Mantap	1,626.5	-0.11%	19.06%
MD Asset Mantap Plus	1,542.1	-0.04%	11.16%
MD ORI Dua	2,043.5	-1.15%	17.37%
MD Pendapatan Tetap	1,207.6	1.10%	22.63%
MD Rido Tiga	2,265.5	-3.94%	9.77%
MD Stabil	1,221.7	0.58%	11.94%
ORI	1,950.0	-0.16%	5.91%
MA Greater Infrastructure	1,355.0	3.43%	11.77%
MA Maxima	1,053.3	6.87%	12.41%
MD Capital Growth	1,154.4	12.34%	14.55%
MA Madania Syariah	1,066.7	3.63%	1.56%
MA Strategic TR	1,048.9	0.58%	1.36%
MD Kombinasi	841.5	5.53%	10.41%
MA Multicash	1,386.2	0.43%	5.99%
MD Kas	1,457.0	0.50%	6.30%

## Market Review & Outlook

**IHSG Terkoreksi di Awal Pekan.** Indeks saham dalam negeri tercatat minus sebanyak (0.59%) ke level 6,590. Semua sektor tercatat minus di akhir per perdagangan dengan sektor aneka industri dan industri dasar yang turun masing-masing sebesar (1.87%) dan (1.84%). Investor asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar IDR657 miliar. Rilis data ekonomi oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal IV-2017 tumbuh +5.19% atau lebih tinggi dari kuartal IV-2016 sebesar +4.94% dan kuartal IV-2015 sebesar +5.15%. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi 2017 sepanjang 2017 hanya mencapai +5.07%. Momentum pertumbuhan ekonomi global terus menunjukkan adanya peningkatan di kuartal IV-2017. Tercatat, pertumbuhan ekonomi China stagnan pada posisi +6.8% di kuartal IV-2017, Amerika Serikat menguat dari +2.3% menjadi +2.5% di kuartal IV-2017, Jepang diprediksi IMF menguat +1.5% menjadi +2% di kuartal IV-2017, Singapura melambat dari +5.4% menjadi +3.1% di kuartal IV-2017.

Bursa saham Amerika Serikat (AS) mencatatkan penurunan yang tajam karena aksi jual yang signifikan yang di picu oleh ekspektasi pasar terhadap laju inflasi yang di perkirakan akan memicu kenaikan suku bunga lebih cepat. Indeks DJIA tercatat minus (4.60%) ke level 24,346 dan indeks S&P 500 minus (4.10%) ke level 2,649 atau penurunan tertajam sejak Agustus 2011. Sementara, Nasdaq berakhir turun (3.78%) menjadi 6,968. Akhir pekan lalu, Wall Street juga turun tajam dipicu kenaikan tajam *yield US Treasury*. Imbal hasil surat utang AS tenor 10 tahun naik ke level tertinggi empat tahun. Semalam, *yield* yang sama mencapai 2.88%, sebelum diperdagangkan di sekitar 2.75%.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,550—6,615).** IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,589. Indeks juga sempat menguji EMA 20 namun belum mampu melewatinya. Hal tersebut memberikan peluang bagi indeks untuk bergerak menguji resistance level 6,615. Namun MACD yang mengalami death cross berpotensi membawa indeks kembali menguji support level 6,550. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

**Macroeconomic Indicator Calendar (5 Februari - 9 Februari 2018)**
**INDONESIA**

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
5	PDB (YoY)	2017	5,07%	5,02%	5,05%
5	PDB (QoQ)	Q4-2017	-1,7%	3,18%	-
5	PDB (YoY)	Q4-2017	5,19%	5,06%	5,12%
5	Keyakinan Konsumen	Jan-2018	126,1	126,4	125,99
6	Penjualan Eceran (YoY)	Dec-2017	-	2,5%	3,58%
7	Cadangan Devisa	Jan-2018	-	USD130,2 Miliar	USD130,6 Miliar

**GLOBAL**

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
6	Neraca Perdagangan	AS	Dec-2017	-	USD-50,5 miliar	USD-51,5 miliar
6	Ekspor	AS	Dec-2017	-	USD200 miliar	USD200 miliar
6	Impor	AS	Dec-2017	-	USD250 miliar	USD252 miliar
7	Cadangan Devisa	Tiongkok	Jan-2018	-	USD3,14 triliun	USD3,10 triliun
7	Cadangan Devisa	Jepang	Jan-2018	-	USD1,264 miliar	USD1,263 miliar
7	Cadangan Minyak Mentah AS	AS	Week Ended February 2 <sup>nd</sup> -2018	-	6,77 juta	-0,48 juta
8	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Jan-2018	-	USD54,69 miliar	USD45 miliar
8	Ekspor (YoY)	Tiongkok	Jan-2018	-	10,9%	9,1%
8	Impor (YoY)	Tiongkok	Jan-2018	-	4,5%	13%
8	Initial Jobless	AS	Week Ended February	-	230 ribu	234 ribu
8	Continuing Jobless	AS	Week Ended January	-	1,953 ribu	1,960 ribu
9	Inflasi (YoY)	Tiongkok	Jan-2018	-	1,8%	1,8%
9	Penjualan Eceran (YoY)	Euro Area	Dec-2017	-	2,8%	2,2%

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Ekonomi Indonesia di 2017 tumbuh moderat.** Ekonomi Indonesia pada kuartal terakhir di tahun 2017 mampu tumbuh sebesar 5,19% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar dan prediksi kami masing-masing sebesar 5,17% (YoY) dan 5,12% (YoY) serta meningkat dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar 5,06% (YoY). Sementara itu, secara *full year*, ekonomi Indonesia di tahun 2017 tumbuh sebesar 5,07% (YOY) atau sedikit lebih tinggi dibandingkan ekspektasi pasar sebesar 5,05% (YoY). Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 masih lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di tahun 2016 sebesar 5,02% (YoY) meski masih di bawah target pemerintah sebesar 5,2% (YoY). *(Sumber: BPS dan MCS Estimates)*
- Konsumsi rumah tangga masih menjadi sumber pertumbuhan ekonomi namun pertumbuhannya cenderung stagnan.** Berdasarkan kelompok pengeluaran, konsumsi rumah tangga hanya tumbuh sebesar 4,95% (YoY) di tahun 2017 atau cenderung stagnan di bandingkan 2016 sebesar 5,01% (YoY) namun andil konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi masih yang terbesar yaitu 2,69 ppt. Sementara itu andil terbesar untuk pertumbuhan ekonomi setelah konsumsi rumah tangga adalah investasi (PMTB) yang di tahun 2017 tumbuh sebesar 6,15% (YoY) atau meningkat cukup signifikan dibandingkan 2016 sebesar 4,48% (YoY) dengan andil sebesar 1,98 ppt. *(Sumber: BPS)*
- Kepercayaan konsumen masih dalam level optimis.** Hal tersebut didasarkan pada indeks kepercayaan konsumen Bank Indonesia pada Januari 2018 sebesar 126,1 poin meski sedikit menurun dibandingkan Desember 2017 sebesar 126,4 poin. Menurunnya indeks ekspektasi konsumen didorong oleh menurunnya indeks ekspektasi kondisi ekonomi saat ini dan ke depan yang masing-masing menurun ke level 114,8 poin dan 137,4 poin. Nilai indeks di atas 100 menunjukkan level optimis sedangkan di bawah 100 menunjukkan level pesimis. *(Sumber: Bank Indonesia)*

### GLOBAL

- 

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.901%	0.014	-3.861
JIBOR 1 Week	4.300%	0.000	-4.339
JIBOR 1	4.911%	-0.113	-5.131
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	83.8	2.7	-1.52
EMBIG	461.3	(0.3)	-8.25
BFCIUS	(0.0)	(0.2)	-1.01
Baltic Dry	14,780,310.0	(142,830.0)	-3,734,450.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.554	0.40%	-2.5%
USD/JPY	109.160	-0.63%	-2.8%
USD/SGD	1.322	0.43%	-0.5%
USD/MYR	3.908	0.21%	-3.4%
USD/THB	31.660	0.45%	-2.0%
USD/EUR	0.808	0.67%	-2.9%
USD/CNY	6.293	-0.14%	-3.1%

Sumber: Bloomberg

## Today's Info

### MAPI Proyeksikan Pendapatan Tumbuh 14-15%

- PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) memproyeksikan pertumbuhan pendapatan pada tahun ini bisa tumbuh mencapai sekitar 14%-15%, seiring dengan meningkatkan daya beli masyarakat.
- Manajemen perseroan mengatakan bahwa target pertumbuhan pendapatan pada tahun ini ada pada level 14% - 15%, atau menjadi sekitar Rp18 triliun.
- Manajemen optimistis target tersebut dapat tercapai seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi pada tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

### PPRE Peroleh Kontrak Baru Rp 1 Triliun

- PT PP Presisi Tbk. (PPRE) membukukan kontrak baru Rp1 triliun pada Januari 2018. Manajemen PPRE mengungkapkan perseroan berhasil memperoleh kontrak baru dari bisnis pengangkutan batu bara dan pekerjaan sipil pada bulan pertama tahun ini. Total nilai kontrak baru (NKB) yang diperoleh PPRE senilai Rp1 triliun.
- Manajemen mengatakan PPRE segera mendapatkan NKB dari pekerjaan pengangkutan batu bara dalam beberapa pekan ke depan senilai Rp1 triliun. Dengan demikian, perusahaan bakal memiliki tiga kontrak proyek pengangkutan batu bara yang dikelola oleh anak usaha, PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- Tahun ini, perusahaan memasang target total nilai kontrak Rp16,5 triliun. Jumlah itu berasal dari carry over kontrak 2017 senilai Rp9 triliun dan target NKB senilai Rp7,5 triliun.
- Perseroan juga membidik sejumlah proyek jalan tol antara lain Cileunyi-Sumedang-Dawuan dan Serang-Panimbang. Dalam proyek-proyek tersebut, PPRE akan menggarap pekerjaan sipil yang berkaitan dengan tanah.
- Seperti diketahui, target NKB yang dipasang PPRE pada 2018 meningkat 27% dibandingkan dengan pencapaian 2016 senilai Rp5,9 triliun. Sampai dengan Desember 2017, perseroan tercatat memiliki aset 1.685 kendaraan alat berat dengan usia rata-rata 2,49 tahun.
- Sementara itu, anak usaha PT PP (Persero) Tbk., memasang target pertumbuhan laba bersih Rp434 miliar-Rp445 miliar pada 2018. Total pendapatan yang dibidik perseroan mencapai Rp4,91 triliun. (Sumber:bisnis.com)

### Belanja Modal ISAT Rp 7 Triliun

- PT Indosat Tbk. (ISAT) mengalokasikan 30% belanja modal pada tahun ini untuk penguatan kapasitas jaringan LTE perseroan di lima provinsi di luar Pulau Jawa.
- ISAT menilai selain penambahan base transceiver station (BTS), perseroan juga harus memperkuat posisi di beberapa daerah. Penguatan fasilitas tersebut dilakukan di wilayah sekitar kota besar, di mana ibu kota provinsi telah dapat mengakses sinyal Indosat.
- Sepanjang tahun ini ISAT menganggarkan belanja modal hingga Rp7 triliun, tidak berbeda jauh dengan jumlah tahun lalu. Artinya, lebih dari Rp2 triliun akan dianggarkan khusus penguatan kapasitas di lima provinsi.
- Untuk kota-kota besar di luar Pulau Jawa, Indosat menilai ekspansi layanan tidak dapat hanya bergantung pada penambahan BTS, namun juga memperkuat jaringan kapasitas jaringan yang sudah ada. (Sumber:bisnis.com)

## Today's Info

### WINS Terbitkan 400 Juta Saham Baru

- PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (WINS) menempuh penerbitan saham baru sebanyak 400 juta lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham. Penerbitan saham baru ditempuh untuk memperkuat struktur permodalan perusahaan.
- Selain itu, penerbitan saham baru dilakukan dengan tujuan mendukung rencana pengembangan kegiatan usaha perseroan termasuk meningkatkan ekuitas, memperbaiki rasio utang terhadap ekuitas, dan meningkatkan dana kas perusahaan.
- Rencana pelaksanaan penambahan modal perseroan melalui penerbitan saham baru tanpa HMETD tersebut diputuskan pada Mei 2017 lalu. RUPS Perseroan menyetujui penerbitan 400 juta saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sekurang-kurangnya Rp258,48 per saham untuk jangka waktu pelaksanaan selama 2 tahun.
- Adapun, jumlah saham yang akan diterbitkan tanpa HMETD yaitu sebanyak 200 juta saham dengan jenis common stock dan harga pelaksana penerbitan saham sebesar Rp350 per saham. Saham baru tersebut akan dikenakan lock up sehingga tidak dapat dijualbelikan satu tahun sejak tanggal pencatatan di BEI. (Sumber:bisnis.com)

### MDIA Tambah Dua Tower Tahun Ini

- Emiten media massa televisi PT Intermedia Capital Tbk. (MDIA) berencana membangun dua tower pemancar sepanjang tahun ini, untuk mengerek keterjangkauan masyarakat pada sinyal pemegang merek ANTV tersebut.
- Direktur Utama MDIA Erick Tohir menyampaikan sepanjang tahun ini perusahaan menganggarkan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar Rp100 miliar untuk membangun tower pemancar siaran sekaligus melakukan peremajaan teknologi.
- Erick membeberkan sepanjang 2018 perseroan yakin dapat tumbuh lebih baik dari 2017, dengan mengedepankan program-program baru yang mendapat rating tinggi. Saat ini, MDIA tengah gencar melahirkan program-program reality show.
- Menurutnya, program reality show sedang digemari masyarakat selain program sinetron. Hal tersebut juga menjadikan ANTV sebagai perusahaan media TV dengan pangsa pasar iklan terbesar ketiga di Tanah Air. (sumber : bisnis.com)

### EXCL Berencana Refinancing Utang Rp 3 Triliun

- Perusahaan operator telekomunikasi PT XL Axiata Tbk. (EXCL) berencana melakukan refinancing utang perusahaan sebesar Rp3 triliun sepanjang tahun ini. Perusahaan memastikan tidak akan melakukan refinancing dengan menempuh penerbitan sukuk seperti yang direncanakan sebelumnya.
- Direktur Keuangan EXCL Mohamed Adlan bin Tajudin mengungkapkan perseroan memiliki total debt sebesar Rp13 triliun. Sebagai catatan, selama Januari—September 2017, perseroan memiliki pinjaman jangka panjang sebesar Rp10,22 triliun.
- Mohamed menyebut saat ini perusahaan memang masih melihat beberapa opsi refinancing perusahaan yang akan jatuh tempo pada 2018. Kendati demikian, EXCL belum mengambil keputusan karena masa jatuh tempo yang masih beberapa bulan lagi. (sumber : bisnis.com)

**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**

Menara Bank Mega Lt. 2  
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
 Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
 Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
 Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.